

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>40</sup>

Untuk mempermudah memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode-metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian mengungkap suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya, hasil penelitian ditekankan pada gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *dedukif – induktif* yang berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, serta berangkat dari pengalaman peneliti, yang dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya, sesuai dengan data empiris

---

<sup>40</sup> Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2010), h. 19

dilapangan untuk memperoleh data yang objektif, metode ini menggunakan metode kuantitatif.

### Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>41</sup>berangkat dari topik permasalahan skripsi diatas maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data kuantitatif yaitu data dilambangkan dengan angka-angka dan simbol.

Adapun data ini digunakan untuk mengetahui:

- 1) Metode pembelajaran resitasi di SMP Al Islah Gunung Anyar Surabaya
- 2) Metode Pembelajaran Cerama di SMP Al Islah Gunung Anyar Surabaya
- 3) Jumlah guru, karyawan, jumlah siswa, sarana prasarana, serta fasilitas lain yang menunjang dalam proses belajar mengajar.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek yang diteliti,<sup>42</sup>dalam sebuah penelitian ilmiah sangatlah penting untuk menentukan obyek penelitian yang

---

<sup>41</sup> Tatang M. Amin, *Menyusun Rencana Penelitian* , (Jakarta: Raja Grafindo, 1995),h.130.

<sup>42</sup> Sutriyo hadi, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Andi offset, 1990), h. 4.

selanjutnya diharapkan akan mampu diperoleh data yang benar dan akurat. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu: variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)

Untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut akan penulis uraikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x)

Variabel bebas disebut juga dengan variabel penyebab.<sup>43</sup> variabel ini merupakan variabel penyebab dari variabel lain atau bisa juga disebut dengan variabel yang menjadi sandaran variabel yang lainnya (terikat) dalam penelitian ini variabel (x) adalah metode resitasi.

2. Variabel terikat (y)

Yaitu variabel yang disandarkan pada variabel bebas atau terikat pada variabel bebas,<sup>44</sup> dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (y) adalah metode cerama.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

---

<sup>43</sup> Suharsimi, *op.cit*, h.101.

<sup>44</sup> Suharsimi, *op.cit*, h.102.

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Di dalam *encyclopedi of educational evaluation* tertulis :

*A population is a set (or collection) of all elements possessing one or more attributes of interest.*<sup>45</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian kuantitatif, dikenal istilah populasi. Populasi atau *Universe* adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.<sup>46</sup> populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Al Islah Gunung Anyar Surabaya, jumlah siswa keseluruhan 595 dari kelas VII, VIII dan IX.

## 2. Sampel

Dalam penelitian ini penulis dalam mengumpulkan data menggunakan teknik Stratified Proporsional Random Sampling, “yaitu suatu cara yang dilakukan untuk mengambil sampel dari populasi yang menunjukkan adanya strata yang seimbang”.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

<sup>46</sup> Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, Skripsi (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004) h. 39.

<sup>47</sup> Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 139.

Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah para siswa kelas VIIIA dan VIIIB SMP Al Islah Surabaya yang masing-masing kelas terdiri dari 39 siswa, jadi jumlah secara keseluruhan 76 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, maka data yang akan dikumpulkan haruslah data yang benar.

Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya harus baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen antara lain: metode observasi, interview(wawancara), angket(kuisisioner), dan dokumentasi, yang mana satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling melengkapi.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang alamiah dan paling banyak digunakan dalam dunia penelitian dan juga dalam berbagai aktivitas kehidupan. Yang dimaksud dengan observasi adalah “mengamati

dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, terhadap fenomena-fenomena yang ada”<sup>48</sup>.

Observasi itu sendiri dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi langsung adalah, “pengamatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observan bersama obyek yang diselidiki”<sup>49</sup>.
- b. Observasi tidak langsung, “adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki”.

Sedangkan data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah data tentang efektifitas metode resitasi dan cerama dalam pembelajaran PAI.

## 2. Interview (wawancara)

Metode interview adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”<sup>50</sup>. Dengan metode ini diharapkan dapat mengungkap data yang bersifat informatif seperti beberapa pendapat tentang keterangan dari responden atau pihak lain yang dapat memperkuat data-data yang diperoleh peneliti.

Sedangkan data yang penulis peroleh dalam interview ini bersumber dari: Kepala sekolah, waka kurikulum, siswa-siswi SMP Al Islah Surabaya.

---

<sup>48</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.167.

<sup>49</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 159.

<sup>50</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 126.

### 3. Angket ( kuisisioner)

Angket (kuisisioner) adalah metode pengumpulan data melalui angket atau daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden atau informan untuk dijawab.<sup>51</sup>

Angket digunakan oleh peneliti untuk mengambil data faktual yang ada di lapangan. Angket yang digunakan adalah angket yang dikendalikan oleh peneliti yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia dalam tiga pilihan dengan skala bertingkat, dengan demikian responden tidak perlu membuat jawaban sendiri. Responden yang dimaksud yaitu siswa kelas VIII A SMP Al Islah Gunung Ayar Surabaya yang dijadikan objek penelitian.

Untuk mendapatkan data yang komprehensif, angket ini dibagikan kepada siswa-siswa yang menjadi responden. Angket tersebut berisi pertanyaan seputar metode resetasi dan metode cerama. Yang ada di SMP Al Islah Surabaya.

### 4. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap,

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 309.

belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>52</sup> Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>53</sup>

### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu analisa data kualitatif dan teknik analisa data kuantitatif.

#### **Analisa Data Kuantitatif**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, dimana penulis akan meneliti tentang Efektifitas metode resitasi dan metode ceramah kelas VIII SMP Al-Islah Gunung Anyar Surabaya, maka untuk menganalisa data kuantitatif yang diperoleh akan digunakan teknik analisa statistik dengan rumus sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nihilnya (Ho) sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

<sup>53</sup> Risnayanti, *Implementasi Pendi...* h. 42.

Ha : Ada perbedaan yang signifikan antara metode resitasi dengan dengan metode ceramah.

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode resitasi dengan dengan metode ceramah.

- b. Mencari Perbedaan Mean antar Variabel dari Standar Error yang sudah di dapat dengan rumus sebagai berikut :

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE M_1^2 - SE M_2^2}$$

- c. Mencari Nilai t – test atau t0 dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

- d. Memberikan interpretasi nilai T-test atau to yang telah didapat.

Untuk memberi interpretasi terhadap to kita melihat derajat bebas (db) atau degrees of freedom (df) nya, rumus  $db = N-1$ . Rumus tersebut digunakan untuk memberi interpretasi terhadap to kita melihat derajat bebas (db) atau degrees of freedom (df) nya, rumus  $db = N-1$  dan kemudian ada tidaknya perbandingan antara variabel X (Metode Resitasi / Variabel bebas) dan variabel Y (Metode ceramah / variabel terikat). Setelah diketahui hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel tersebut berdasarkan dari hasil perhitungan (proses

komputasi). Sedangkan untuk mengukur besar kecilnya hubungan pengaruh antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan interpretasi secara kasar atau sederhana dengan menggunakan pedoman sebagai berikut :

Besarnya perbandingan	Kategori
$T_o > t_1 \%$	Tinggi
$T_o < t_1 \%$	Sedang
$T_o < t_5 \%$	Rendah